

# MOTIVASI BERJILBAB TERHADAP MORALITAS MAHASISWI FKIP DI UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL

*by Yuyun Yuningsih, wahyu Jati Kusuma, Fitriyanto*

---

**Submission date:** 14-Jul-2023 10:42AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2130874549

**File name:** MOTIVASI BERJILBAB TERHADAP MORALITAS MAHASISWI FKIP DI UNIVERSITAS PANCASAKTI  
TEGAL.pdf (430.66K)

**Word count:** 2273

**Character count:** 14290

## MOTIVASI BERJILBAB TERHADAP MORALITAS MAHASISWI FKIP DI UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL

<sup>19</sup> **Yuyun Yuningsih**  
Program Studi PPKn Universitas Pancasakti Tegal

<sup>19</sup> **Wahyu Jati Kusuma**  
Program Studi PPKn Universitas Pancasakti Tegal

<sup>23</sup> **Fyanto**  
Program Studi PPKn Universitas Pancasakti Tegal

Email: [wahyu.jatikusuma@upstegal.ac.id](mailto:wahyu.jatikusuma@upstegal.ac.id)

### Abstrak

<sup>13</sup> Tujuan dari penelitian ini sesuai dengan perumusan masalah yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pemahaman mahasiswa tentang jilbab. 2) mengetahui motivasi yang mendasari mahasiswa FKIP dalam berjilbab. 3) untuk mengetahui penerapan moralitas mahasiswa FKIP dalam pemakaian jilbab tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian deskriptif kualitatif yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti. Data penelitian meliputi data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Pemahaman mahasiswa terhadap jilbab dari mayoritas mahasiswa sudah mampu memahami, hal ini dapat dilihat dari sebagian mayoritas mahasiswa mampu memahami pemaknaan terhadap jilbab, baik menjelaskan batasan batasan aurat wanita dan jilbab serta busana yang sesuai dengan hukum Islam. 2) Motivasi yang mendasari mahasiswa FKIP yang berjilbab baik dari faktor dalam diri (intrinsik) dan faktor dari luar (ekstrinsik) peneliti menilai mayoritas mahasiswa FKIP yang berjilbab memiliki motivasi yang sangat baik, dilihat dari faktor dari dalam diri, mayoritas mahasiswa mengatakan mereka berjilbab atas dasar ingin taat kepada perintah Allah, adapun faktor dari luar seperti lingkungan pergaulan tidak mempengaruhi mereka dalam berjilbab. 3) Moralitas mahasiswa FKIP dilihat dari pemakaian jilbab tersebut dinilai sudah baik. Mereka sudah mampu menjaga sikap dan perilaku, baik terhadap orang tua, teman dan juga dosen serta terhadap kampus Universitas Pancasakti Tegal.

<sup>18</sup> **Kata Kunci :** Moralitas mahasiswa FKIP Universitas Pancasakti Tegal

### Abstract

*The purpose of this study is in accordance with the formulation of the existing problem, so this study aims to determine: 1) female student's understanding of the hijab. 2) find out the underlying motivation of FKIP student in veiling. 3) to find out the application of the morality of FKIP student in wearing the hijab. The study uses a qualitative approach, a type of descriptive qualitative research that intends to understand the phenomenon of what is experienced by the research subject. Research data includes primary data and secondary data. Data collection techniques using interview, observation and documentation. Data analysis in the study used qualitative data analysis. The result showed: 1) students' understanding of the hijab from the majority of female student was able to understand, this can be seen from the majority of female students being able to understand the meaning of the hijab both explaining the limits of women's genitalia and the hijab and clothing in accordance with Islamic law. 2) the motivation that underlies the veiled FKIP female student from both internal factors (intrinsic) and external factor (extrinsic). Research assesses that the majority of FKIP female students who wear headscarves have very good motivation, judging from internal factors, the majority of female student say they are veiled. The basis is that they want to obey God's commands, while external factors such the social environment do not affect them in wearing the hijab. 3) the morality of FKIP students seen from the use of the headscarf is considered good. They have been*

*able to maintain attitudes and behavior, both towards parents, friends and lecturers as well as towards the University of Pancasakti Tegal. So it can be suggest to teh students of Fkip. Pancasakti University Tegal, so that they can maximize their intentin to wear the hijab, be able to be consistent in wearing the hijab, not be influenced by external factors that cause them not to wear the veil.*

*Keywords : Morality of FKIP student at University of Pancasakti Tegal.*

## A. Pendahuluan

Dalam agama Islam tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya, akan tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan makhluk lain. Islam juga mengatur seluruh aspek kehidupan. Ajarannya tidak hanya pada doktrin keimanan dan ketakwaan tetapi juga tentang moralitas. Hal hal kecil mulai dari berpakaian, makan minum, bahkan adab pergaulan. Islam juga mengajarkan kita untuk menutup aurat bagi kaum wanita. Menutup aurat berarti memakai pakaian yang mengandung hikmah, tak lain dan tak bukan untuk menjaga kehormatan dan kesucian. (Abdilah, 2007:68).

Dalam Islam antara kontrol yang paling ideal dalam menanggulangi dan menekan tindakan-tindakan yang menyudutkan kaum wanita adalah jilbab. Perintah Allah mengenai jilbab yang terkandung di dalam Al Quran selalu diawali dengan kata kata wanita beriman, hal ini menunjukkan betapa pentingnya kedudukan jilbab bagi wanita beriman. Menurut Mutawali Al-Sarawi menjelaskan bahkan menganjurkan kepada kaum wanita untuk mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh, tetapi tubuh disitu bukan diartikan menutupi semua anggota badan melainkan menutupi sebagian dada dan anggota tubuh yang termasuk aurat bagi kaum wanita, selain wajah dan telapak tangan.

Begitu banyak alasan seorang wanita untuk mengenakan jilbab, sehingga akhirnya memutuskan untuk memakai jilbab. Namun tidak sedikit pula seorang wanita konsisten dalam berjilbab, hal ini terkait dengan motivasi wanita untuk berjilbab

Motivasi adalah alasan yang mendasari sebuah perbuatan yang dilakukan oleh seorang individu. (Abraham Maslow, dalam teori motivasi kontemporer). Menurut Muhibbin Syah (1999) motivasi bisa timbul dari dua kategori yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. . Namun tidak sedikit pula seorang wanita konsisten dalam memakai jilbab, hal tersebut juga menimbulkan persepsi seseorang dalam menilai moralit<sup>25</sup> pada dirinya.

Moral berasal dari kata latin “mos” yang artinya kebiasaan. Moralitas adalah kualitas dalam perbuatan manusia yang menunjukkan bahwa perbuatan itu benar atau salah, baik atau buruk. (W. Poespoprodjo, 1999 :118). Terkait dengan hal diatas, terlihat pula di Universitas Pancasakti Tegal. Masih banyak moralitas di kalangan mahasiswi yang tidak sesuai dengan ciri wanita muslimah, seperti banyak mahasiswi yang memakai jilbab supaya dipandang orang bagus, anggun dan berwibawa, tidak sedikit pula yang konsisten dalam berjilbab, hal ini terlihat ketika berada didalam kampus mereka berjilbab dan ketika diluar mereka tidak berjilbab, terlihat pula ketika bergaul dengan laki laki, masih ada mahasiswi yang belum bisa

menjaga batasan pergaulan dengan lawan jenis, mulai dari bergandengan tangan, bersandar dengan lawan jenis, berpacaran dilingkungan kampus atau dari mereka beranggapan bahwa mereka telah dewasa dan bebas bergaul dengan siapa saja dan hal semacam ini menurut mereka adalah hal yang biasa, masih belum bisa menjaga sikap dan tutur kata dengan baik, seperti tutur kata yang kasar yang tidak pantasnya diucapkan dan sikap yang tidak pantas dilakukan, masih berinteraksi melebihi batas norma, masih banyak mahasiswi yang berjilbab tetapi pakaian yang mereka kenakan masih ketat sehingga bagian-bagian tubuh terlihat, mereka berjilbab namun ketika waktu sholat mereka tidak sholat, masih ada mahasiswi yang ketika ada jam kuliah mereka hanya titip absen bahkan bolos kuliah. Moralitas<sup>17</sup> semacam ini terlihat di Universitas Pancasakti Tegal, adapun hal tersebut karena ada faktor yang mempengaruhi baik yang berasal dari dalam diri (internal) dan yang berasal dari luar (eksternal).

Oleh sebab itu peneliti ingin melakukan penelitian di Universitas Pancasakti Tegal dan mengambil sampel terhadap mahasiswi FKIP di Universitas Pancasakti Tegal. Penulis<sup>10</sup> ini meneliti tentang motivasi berjilbab yang memiliki keterkaitan dengan moralitas. Sebagaimana yang telah dipaparkan diatas penulis tertarik untuk mengkaji secara mendalam, dan penelitian tersebut tertuang pada skripsi yang berjudul "Motivasi Berjilbab Terhadap Moralitas Mahasiswi FKIP di Universitas Pancasakti Tegal"

## B. Metode Penelitian <sup>1</sup>

Artikel ini ditulis dengan menggunakan metode data kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, resepsi, motivasi, tindakan, dan lain lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata kata bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai<sup>21</sup> metode ilmiah. (Moleong 2017 : 6). Kemudian jenis penelitian deskriptif kualitatif<sup>2</sup> yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti. Data penelitian meliputi data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif .

## C. Hasil dan Pembahasan <sup>29</sup>

Dalam hasil pembahasan yang dikaji dalam artikel ini berdasarkan variable penelitian meliputi tiga aspek yang akan dibahas yaitu pertama pemahaman mahasiswi tentang jilbab, kedua motivasi berjilbab mahasisi dan yang ketiga yaitu moralitas mahasiswi FKIP yang berjilbab.

Pertama yaitu pemahaman mahasiswi tentang jilbab. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa responden mahasiswi Fkip sudah mampu memahami makna tentang jilbab. Dapat dibuktikan pada saat wawancara mengenai apa itu makna jilbab, dari responden mahasiswi mampu menjelaskan dan memahami batasan batasan aurat wanita. Didalam islam batasan batasan aurat wanita muslimah mengenai aturan berjilbab bersumber dari alquran terdapat dalam Quran surat Al-Ahzab : 59 yang memerintahkan untuk mengulurkan

jilbabnya keseluruhan tubuh kecuali muka dan telapak tangan. Dan dari hasil penelitian responden mahasiswa FKIP sudah dapat memahami jilbab yang dianjurkan dalam Islam, sehingga dari pemahaman tersebut mahasiswa FKIP sudah mengaplikasikan atau menerapkan dengan baik. Berjilbab juga membawa manfaat tersendiri.

Menurut M. Thalib (1987:43) yang dikutip dari Husna (2015:10) ada berbagai macam manfaat jilbab diantaranya : Menjauhkan wanita dari laki-laki jahil, membedakan wanita berakhlak buruk dengan berakhlak mulia, mencegah timbulnya fitnah pada kaum laki-laki, memelihara kesucian agama wanita yang bersangkutan. Dari manfaat tersebut menurut hasil penelitian mahasiswa FKIP sudah bisa merasakan manfaatnya.

Untuk berjilbab sendiri pastinya juga sebagai wanita muslimah harus mengetahui batasan-batasan yang tidak dan diperbolehkan dalam Islam, seperti batasan pergaulan dengan lawan jenis, batasan setiap perkataan dan perbuatan, harus mampu menjaga lisan, sikap dan perilaku, baik kepada orang tua, teman dan dosen. Berdasarkan hasil penelitian mahasiswa FKIP sudah melakukan batasan-batasan tersebut dengan baik.

4 Kedua, motivasi berjilbab mahasiswa Menurut Weiner, 1990 motivasi diidentifikasi sebagai kondisi internal yang membangkitkan kita untuk bertindak, mendorong kita mencapai tujuan tertentu dan membuat kita tetap tertarik dalam kegiatan tertentu.

Dapat disimpulkan motivasi adalah sesuatu alasan yang mendorong seseorang untuk melakukan, menyelesaikan, menghentikan, suatu aktivitas guna mencapai tujuan tertentu yang diinginkan dari motivasi tersebut.

Motivasi berdasarkan faktor ada dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Berdasarkan hasil penelitian motivasi intrinsik mahasiswa berasal dari dalam diri dengan niatan untuk menaati perintah Allah SWT dan memang berjilbab diwajibkan untuk wanita muslimah, hal ini tercantum dalam Al-Quran QS. Al-Ahzab : 59. Adapun mereka berjilbab diajarkan sejak mereka masih kecil dimana tidak lepas dari didikan orang tua terutama dari ibu, mulai dari memperkenalkan jilbab sampai diajarkannya memakai jilbab pertama kali. Adapun faktor dari luar seperti faktor lingkungan masyarakat termasuk pergaulan tidak merubah pengaruh terhadap mereka berjilbab.

3 Ketiga, moralitas mahasiswa FKIP yang berjilbab, Menurut W. Poespoprodjo (1999:133) moralitas adalah kualitas dalam perbuatan manusia yang dengan itu kita berkata bahwa perbuatan itu benar atau salah, baik atau buruk atau dengan kata lain moralitas mencakup pengertian tentang baik buruknya perbuatan manusia. Berdasarkan hasil penelitian moralitas yang ada pada diri mahasiswa meliputi unsur-unsur moralitas yaitu pengetahuan (kognitif), afektif (sikap) dan perilaku, serta perilaku moral terhadap agama dan perilaku moral terhadap hukum. Dari hasil penelitian mahasiswa FKIP sudah melakukan moralitasnya dengan baik, baik terhadap orang tua, teman dan juga dosen.

#### D. Simpulan

Dari kesimpulan hasil penelitian ini, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

- a. Dapat dilihat dari pemaknaan jilbab dan hukum terhadap jilbab itu sendiri, mayoritas mahasiswa FKIP yang berjilbab sudah mampu memahami batasan aurat wanita muslimah, kriteria jilbab menurut Al-Quran, dan juga mahasiswa FKIP yang berjilbab sudah mampu menerapkan hal tersebut, mulai dari cara mereka berjilbab dan

berpakaian yang sesuai dengan ciri wanita muslimah sesungguhnya. Didalam hukum islam seorang wanita diwajibkan untuk berjilbab (Q.S. Al- Ahzab: 59) yang memerintahkan untuk menjulurkan jilbabnya keseluruhan tubuh kecuali wajah dan telapak tangan. Tidak hanya itu ketika wanita muslimah telah berjilbab diharapkan dapat menjaga batasan – batasan yang ditentukan, misalnya dari batasan aurat wanita yang boleh dan tidak untuk dilihat, dan juga batasan pergaulan. Dari hasil penelitian mahasiswi FKIP yang berjilbab sudah mampu mengaplikasikannya dengan baik.

- b. Berjilbab juga membawa implikasi tersendiri, dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa berjilbab mampu meningkatkan eksistensi atau kepercayaan diri yang lebih terhadap mahasiswi Fkip yang berjilbab. Kedudukan mereka sebagai wanita muslimah lebih dihargai oleh orang lain.
- c. Mahasiswi FKIP yang berjilbab sudah dapat merasakan manfaat dari berjilbab.
- d. Seorang wanita berjilbab juga harus diniatkan dalam hati, berjilbab sendiri tidak bisa dipaksakan, tetapi harus ada motivasi dan dorongan dari lingkungan sekitar. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswi Fkip yang berjilbab mayoritas dari lingkungan keluarga, masyarakat dan lingkungan pergaulan membawa pengaruh baik terhadap responden. Dari hasil penelitian menunjukkan mayoritas mahasiswi berjilbab atas niat dari dalam hati, keinginan untuk menaati perintah Allah SWT dan memang pada dasarnya seorang wanita diwajibkan untuk berjilbab (QS. Al-Ahzab : 59). Adapun dari segi motivasi luar mereka hanya terinspirasi dari tokoh idola mereka. Pergaulan tidak merubah ketiatan hati mahasiswi dalam berjilbab.
- e. Sebagai mahasiswi Universitas Pancasakti Tegal terkait dengan beberapa kesimpulan diatas, bahwa moralitas mahasiswi Fkip sudah mengaplikasikan dengan baik. Dapat dilihat dari sikap dan perilaku terhadap orang tua, teman dan juga dosen serta terhadap Universitas Pancasakti Tegal

## E. Daftar Pustaka

- Abdullah, Tufik dan Leeden, A.C. Vander.1986. *Durkhem dan Pengantar Sosiologi Moralitas*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Akhmad Sudrajat (2008). *Teori –Teori Motivasi*. Jakarta: Gramedia
- Ali Noer, Faridah, Syahraini Tambak, 2016, Pengaruh Pengetahuan dan Perilaku Keagamaan Terhadap Motivasi Berjilbab Mahasiswi Pendidikan Agama Islam , UIR, *Jurnal Al- Thariqah Vol.1, No.2, Desember 2016*
- Keislaman dan Kemanusiaan, Vol. 1 No. 2 Oktober 2017*
- Mahmud, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:Pustaka Setia
- Moleong, 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta:BSNP

Qabila Salsabil, <sup>5</sup> Reza Pahlevi dan Ali Masrur , 2017, Penafsiran ayat ayat tentang aurat erempuan menurut Muhammad Syahrur , Al –Bayan: *Jurnal Studi Al Quran dan Tafsir* 2, 1 ( Juni 2017): 177-198.

<sup>20</sup> Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

# MOTIVASI BERJILBAB TERHADAP MORALITAS MAHASISWI FKIP DI UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL

## ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://jurnal.untad.ac.id">jurnal.untad.ac.id</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://www.pollux-fid.de">www.pollux-fid.de</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://www.referensimakalah.com">www.referensimakalah.com</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://sekolahankuliahan.blogspot.com">sekolahankuliahan.blogspot.com</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://jurnal.uin-antasari.ac.id">jurnal.uin-antasari.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://ejournal.undiksha.ac.id">ejournal.undiksha.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://lib.unnes.ac.id">lib.unnes.ac.id</a> Internet Source	1%



10	<a href="http://repository.umy.ac.id">repository.umy.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://journal.uinjkt.ac.id">journal.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://takeroff.blogspot.com">takeroff.blogspot.com</a> Internet Source	1 %
13	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	1 %
14	<a href="http://eprints.umk.ac.id">eprints.umk.ac.id</a> Internet Source	1 %
15	<a href="http://www.kajianpustaka.com">www.kajianpustaka.com</a> Internet Source	1 %
16	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1 %
17	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	1 %
18	<a href="http://www.i-rpp.com">www.i-rpp.com</a> Internet Source	1 %
19	Endang Sulistianingsih, Mursyidah Dwi Hartati, Ponohardjo. "Efektifitas Penggunaan Media Belajar (Ceramah dan LCD) terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa PPKn Universitas Pancasakti Tegal", Cakrawala: Jurnal Pendidikan, 2016 Publication	1 %

20	<a href="https://repository.uinjambi.ac.id">repository.uinjambi.ac.id</a> Internet Source	1 %
21	<a href="https://digilib.iain-jember.ac.id">digilib.iain-jember.ac.id</a> Internet Source	<1 %
22	<a href="https://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	<1 %
23	Aminul Fajri, Dewi Indriasih, Nur Indriyati. "Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM Batik di Kabupaten Tegal", Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi, 2021 Publication	<1 %
24	<a href="https://ejournal.kopertais4.or.id">ejournal.kopertais4.or.id</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="https://www.mkduncen.ac.id">www.mkduncen.ac.id</a> Internet Source	<1 %
26	<a href="https://digilib.unisayogya.ac.id">digilib.unisayogya.ac.id</a> Internet Source	<1 %
27	<a href="https://journal.uinsgd.ac.id">journal.uinsgd.ac.id</a> Internet Source	<1 %
28	<a href="https://repository.iainkudus.ac.id">repository.iainkudus.ac.id</a> Internet Source	<1 %
29	<a href="https://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	<1 %

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off